

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Meriyani,S.Tr.Keb tahun 2021
Waktu Pelaksanaan:Waktu pelaksanaan pada tanggal februari-Juni 2021

B. Subjek Laporan Kasus

Asuhan yang diberikan kepada By Ny.S dengan penggunaan SIMDi saat IMD untuk mempertahankan suhu tubuh bayi di PMB Meriyani,S.Tr.Keb dengan karakteristik yaitu :

1. Bayi baru lahir normal
2. Kondisi APGAR baik
3. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus.
4. Telah menandatangani lembar *inform concent*.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung pasien sesuai dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pasien untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan pasien .

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

a) S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar pasien melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri pasien dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik pasien , hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assessment*) sebagai langkah 1 varney.

c) A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assesment*) sebagai langkah 5,6,7 varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara :

a) Inspeksi

Pada kasus Penatalaksanaan IMD dengan menggunakan SIMDi untuk mempertahankan suhu tubuh bayi, ibu merasa cemas bayinya kedinginan.

b) Palpasi

Pada kasus ini, dilakukan palpasi dengan pemeriksaaan fisik pada bayi baru lahir

c) Auskultasi

Pada kasus ini, pasien dilakukan pemeriksaan suhu tubuh

d) Observasi

Observasi yang dilakukan pada bayi baru lahir dengan penatalaksanaan IMD menggunakan SIMDi, diperlukan observasi yaitu pemantauan apakah ada perubahan suhu ketika pelaksanaan IMD menggunakan SIMDi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

- a. Studi dokumentasi yaitu semua sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen. Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh didapatkan dari buku KIA dan kohort ibu bersalin.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Penatalaksanaan IMD dengan menggunakan SIMDi untuk mempertahankan suhu tubuh bayi , penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Pemeriksaan Fisik
 - 1) Termometer
 - 2) Stetoskop
 - 3) Timbangan bayi
 - 4) Pita ukur
 - 5) Lampu sorot
 - 6) Handscoon
 - 7) Jam tangan
 - 8) SIMDi
 - b. Lembar panduan observasi
2. Wawancara alat yang digunakan
 - a. Format pengkajian bayi baru lahir
 - b. Buku tulis
3. Dokumentasi
 - a. Dokumentasi di catatan KIA
 - b. Dokumentasi catatan medis di PMB
 - c. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan Kegiatan
1.	04 Maret 2021	<p>Kunjungan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir, 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya, 4. Melakukan pengkajian data pasien, 5. Melakukan anamnesa terhadap pasien 6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 7. Melakukan pemeriksaan fisik, 8. Memberikan konseling kepada ibu tentang persiapan menghadapi persalinan dimana ibu sudah menentukan sendiri bidan, alat, keluarga, surat, obat, kendaraan, dan uang. 9. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik, memberi penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.
2.	06 Maret 2021	<p>Kunjungan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu proses persalinan ibu 2. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang apa itu IMD dan bagaimana cara melakukannya, serta menggunakan SIMDi selama pelaksanaan IMD 3. Melakukan dokumentasi pada Bayi Baru Lahir